



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI

[Hoszaimah]¹⁾*, [Harliana]²⁾,

¹⁾ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bakti Indonesia

²⁾ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bakti Indonesia

*Corresponding author : hoszaimah754@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter dan faktor pendukung serta penghambat implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan saat proses penelitian sedang berlangsung (on going process). Data dianalisis secara deskriptif melalui pengumpulan data yang diperoleh di lapangan berupa lembar hasil observasi, catatan hasil wawancara dan, dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa implementasi pendidikan karakter anak usia dini pada Kelompok Bermain Az-Zahro dilaksanakan dengan tiga tahapan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro antara lain: RPPH yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, kreatifitas guru dalam mensiasati kurangnya sarana dan prasarana, serta rasa persaudaraan yang kuat antar sesama warga sekolah.. Faktor penghambatan dalam implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro, antara lain: latar belakang anak yang berbeda karena faktor orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga kurang perhatian terhadap anak, faktor penghambat yang lainnya adalah fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai di K.B Az-Zahro. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro sudah terimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik belajar anak usia dini.

Kata Kunci: *implementasi pendidikan, karakter, anak usia dini*

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of character education and supporting factors as well as the inhibition of character education implementation in K.B Az-Zahro Grujugan District bondowoso district. This study uses a type of qualitative descriptive. Data analysis is done while the research process is on going

process. Data is descriptively lysised through the collection of data obtained in the field in the form of observation sheets, records of interview results and, documents relevant to the focus of research. The qualitative data analysis phase consists of three activity flows that occur simultaneously: (1) data reduction; (2) presentation of data; and (3) withdrawal of conclusions or verification of data. From the results of the study obtained data that the implementation of early childhood character education in the Az-Zahro Play Group was reviewed with three stages, consisting of planning, implementation and evaluation. Supporting factors for the implementation of character education in K.B Az-Zahro include: RPPH integrated with character values, teacher creativity in the lack of facilities and infrastructure, and a strong sense of brotherhood among fellow school residents.. Inhibition factors in the implementation of character education in K.B Az-Zahro include: different child backgrounds due to the factors of parents who are both busy working so that less attention to the child, other inhibition factors are inadequate facilities or facilities and infrastructure in K.B Az-Zahro. Based on the results of the research conducted by the researchers, it can be concluded that the implementation of character education in K.B Az-Zahro has been implemented well and in accordance with the developmental stage and learning characteristics of early childhood..

Keywords: *implementation of education, character, early childhood*

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter, hal ini ditandai dengan meningkatnya tindak kekerasan, meluasnya peredaran obat terlarang, pencurian serta tindakan *bullying* dimasyarakat. Tayangan media massa sedikit demi sedikit mulai menggeser nilai moral bangsa ini. Masyarakat yang tadinya hidup gotong royong secara perlahan mulai bersikap individu, pola hidup sederhana dan suka memberi kini menjadi masyarakat yang konsumtif. Belum lagi diperparah oleh perilaku korup elit politik yang semakin mengkhawatirkan dan seakan menjadi budaya.[1]

Fenomena lain yang tak kalah mirisnya adalah maraknya perilaku negatif yang dilakukan oleh anak sekolah yaitu dari anak SD sampai mahasiswa. Aksi tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, aksi perundungan bahkan seks bebas contoh kecil dari perilaku negatif dari mereka. Penyebab krisis moral salah satunya karena proses pembelajaran di sekolah cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti hanya sebatas tekstual semata dan kurang mempersiapkan pembelajaran untuk menyikapi kehidupan yang kontradiktif tersebut [2]

Karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pembentukan identitas dan karakter dimulai sejak usia dini. Untuk itu nilai-nilai kesetaraan yang tidak menganggap diri dan kelompok sendiri sebagai superior atas yang lain sangat penting ditanamkan kepada anak sedini mungkin[3], terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yakni: (1) karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; (2) kemandirian dan tanggung jawab; (3) kejujuran/amanah, diplomatis; (4) hormat dan santun; (5) dermawan, suka tolong-menolong dan gotong royong/kerjasama; (6) percaya diri dan pekerja keras; (7) kepemimpinan dan keadilan; (8) baik dan rendah hati; dan (9) karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan [4]

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian yang dilakukan di K.B Az-Zahro, implementasi pendidikan karakter telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, Materi pendidikan karakter diaplikasikan ke dalam pembelajaran yang disampaikan pada kegiatan belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar mengajar guru selalu menyampaikan pesan moral kepada anak, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak, serta memberi teladan perilaku baik kepada anak. Keteladanan guru di K.B Az-Zahro dalam menanamkan pendidikan pada anak usia dini merupakan cara yang efektif untuk membentuk karakter anak. Guru mempunyai peran penting dalam mendidik dan mengembangkan karakter seorang anak. Sebagai pendidik, ia hendaklah dapat menjadi contoh dalam segala aspek kehidupannya. Keteladanan guru merupakan suatu metode mendidik dan membentuk sikap anak didik kearah kebaikan dan bermoral. Seluruh tingkah laku guru baik dalam berbicara, berbuat merupakan contoh bagi anak didiknya di dalam mengembangkan sikap dan kepribadiannya [5]

Implementasi pendidikan karakter di KB Az - Zahro dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan sehari-hari. Hal ini tampak dari kebiasaan anak di sekolah antara lain ; membuang sampah pada tempatnya, anak tidak canggung saat menjawab pertanyaan, anak berani tampil saat kegiatan bermain peran, anak tidak canggung saat bercerita di depan kelas, anak bersikap sopan kepada guru, menghargai teman, anak

Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini

mampu menyampaikan pendapat kepada guru. Indikasi ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro sudah efektif.

2. METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter di KB Az-Zahro Bondowoso. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data utama terdiri dari kepala PAUD, guru, anak yang berusia empat hingga enam tahun, Pemilihan partisipan dan informan menggunakan teknik *snowball sampling*, prosedur pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Analisis data dilakukan *on going process* melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan, verifikasi data (Miles & Huberman, 1992). Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh dilapangan melalui pengamatan terus menerus secara teliti dan sesuai dengan fokus, melakukan triangulasi data yaitu dengan membandingkan satu sumber data dengan sumber data lainnya, melakukan *member check* dengan menunjukkan hasil transkrip kepada informan (Creswell, 2007)[6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai-nilai karakter bagi anak usia dini pada K.B Az-Zahro dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan setiap hari dari sebelum masuk kelas sampai pulang sekolah. Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas, dari masuk sekolah sampai pulang sekolah. Penanaman pendidikan karakter di K.B Az-Zahro dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil observasi, penanaman nilai-nilai karakter di K.B Az-Zahro melalui pembiasaan adalah sebagai berikut: Senam pagi, upacara setiap hari senin, jalan sehat setiap hari Sabtu, menggunakan bahasa yang sopan dan tidak teriak ketika berbicara, memakai pakaian yang rapih, masuk kelas pukul 07.30, pulang pukul 10.30, menggunakan dan mengembalikan mainan sendiri, membiasakan cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, melepas sepatu ketika masuk kelas dan meletakkan sendiri di rak sepatu, memakai sandal ketika bermain di halaman, membuang sampah ditempatnya, mengambil sampah yang berserakan, memperingatkan anak ketika tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pembelajaran, makan, masuk rumah, keluar rumah, berkendara, masuk toilet, dan doa setelah pembelajaran. Mengunjungi teman yang sakit, dan memperingatkan peserta didik untuk melakukan tugasnya sendiri.

Selain itu penanaman nilai-nilai karakter pada usia dini juga dilakukan saat diluar pembelajaran dengan cara mengajarkan anak untuk menghormati sesama teman, menghormati orang yang lebih tua dengan mencium tangan dan membantu teman yang membutuhkan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai memiliki nilai karakter sesuai yang diajarkan seperti nilai religius tercermin dari berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, nilai kemandirian yang tercermin dari peserta didik yang sudah tidak ditunggu orang tua saat bersekolah dan mampu memakai sepatu sendiri dan makan sendiri (tidak disuapi). Nilai kejujuran tercermin

Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini

ketika anak mau mengembalikan mainan/barang yang ditemukannya kepada guru dan mau mengembalikan mainan yang dipakai. Nilai tanggungjawab yang tercermin dari kegiatan membereskan mainan setelah selesai bermain dan tidak merusaknya. Nilai kepedulian lingkungan tercermin dengan anak merawat tanaman dengan menyiram dan tidak merusaknya serta tidak membuang sampah sembarang tetapi di tempat sampah.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru di K.B Az-Zahro dalam menanamkan nilai karakter juga menggunakan metode keteladanan. Kegiatan guru menunjukkan perilaku dalam menanamkan nilai karakter yang dapat diamati oleh anak dalam kegiatan sehari-hari baik berada didalam atau diluar lembaga adalah sebagai berikut: guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan sopan, guru datang tepat waktu kesekolah, guru menggunakan pakaian rapih, mengambil sampah yang berserakan, menghargai pendapat peserta didik, guru membuang sampah pada tempatnya, guru membersihkan dan merapikan kelas setiap kali selesai pembelajaran, guru menjenguk peserta didik yang sakit, memberikan perhatian yang sama terhadap semua anak, guru dan tenaga kependidikan melakukan upacara setiap senin dan setiap peringatan hari besar nasional.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini di K.B Az-Zahro sudah sesuai dengan RPPH yang telah disusun sebelumnya. Namun dalam pengalokasian waktu memang terkadang melebihi dari alokasi waktu yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan guru harus bersifat fleksibel dalam mengarahkan anak agar anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak merasa terpaksa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Implementasi pendidikan karakter anak usia dini di K.B Az-Zahro, tentunya menemukan faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter anak usia dini antara lain: kreatifitas guru dalam mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana di K.B Az-Zahro, RPPH yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter serta kondisi lingkungan kerja yang kondusif.

faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro anatara lain latar belakang anak yang berbeda karena faktor orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga kurang perhatian terhadap anak. Faktor penghambat yang lainnya adalah fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai di K.B Az-Zahro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dilaksanakan di K.B Az-Zahro dalam implementasi pendidikan karakter bagi anak usia dini yaitu menyusun program tahunan, tengah semester, bulanan dan harian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran harian atau RPPH. RPPH di K.B Az-Zahro selalu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sehari-hari. Nilai-nilai karakter diintegrasikan sesuai dengan tema dan subtema melalui pembiasaan, keteladanan, pengarahan dan penugasan.

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan

Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini

keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter peserta didik[4]. Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode sebagai berikut: (1) penugasan. (2) pembiasaan. (3) pelatihan. (4) pembelajaran. (5) pengarahan dan. (6) keteladanan. [2]

Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan antara lain : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab [2]

Nilai karakter yang ditanamkan di K.B Az-Zahro sudah sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional, nilai karakter bangsa terdiri atas nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab[7]

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter anak usia dini di K.B Az-Zahro mengintegrasikan nilai-nilai pembentuk karakter melalui kegiatan terprogram yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, juga dilakukan pada kegiatan pembiasaan, keteladanan dan penugasan. Namun dalam pengalokasian waktu memang terkadang melebihi dari alokasi waktu yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan guru harus bersifat fleksibel dalam mengarahkan anak agar anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak merasa terpaksa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Kegiatan yang terintegrasi dalam kegiatan terprogram, implementasi pendidikan karakter anak usia dini pada Kelompok Bermain Az-Zahro juga dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan ini memiliki beberapa kegiatan, berdo'a sebelum dan sesudah belajar maupun makan, merapikan mainan, meletakkan sepatu pada rak sepatu, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan upacara bendera setiap senin dan hari besar nasional. Sedangkan penanaman nilai-nilai karakter melalui keteladanan antara lain: guru tepat waktu datang kesekolah, berpakaian rapi, guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan, guru membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain. Karakter bukanlah sesuatu yang sepenuhnya bersifat genetik atau turunan sehingga untuk membentuk karakter harus melalui proses pembelajaran dan pembiasaan atau pelatihan secara terus menerus.

Sedangkan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter di K.B Az-Zahro dilakukan melalui teknik penilaian seperti catatan hasil karya, catatan anekdot dan skala capaian perkembangan. Dengan teknik penilaian tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian dalam pendidikan karakter. Secara umum penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Di samping itu, penilaian bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang dilaksanakan, sebagai umpan balik dan perbaikan program kegiatan berikutnya. Tiga hal penting yang menjadi fungsi evaluasi pendidikan karakter; yaitu: a) Berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengembangkan sistem pengajaran (instructional) yang didesain oleh guru. b) Berfungsi untuk menjadi alat kendali dalam konteks manajemen sekolah; dan c) Berfungsi untuk menjadi bahan

Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini

pembinaan lebih lanjut (remedial, pendalaman, atau perluasan) bagi guru kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter anak usia dini di K.B Az-Zahro terdiri dari perencanaan/persiapan, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama berbagai pihak agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini dapat berjalan optimal.

Kelompok Bermain Az-Zahro memiliki beberapa hambatan dalam implementasi pendidikan karakter, yaitu latar belakang anak yang berbeda karena faktor orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga kurang perhatian terhadap anak, faktor penghambat yang lainnya adalah fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai di K.B Az-Zahro.

4. KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membentuk karakter mulia yang merupakan hal penting dalam kehidupan setiap manusia. Implementasi pendidikan karakter anak usia dini pada Kelompok Bermain Az-Zahro dilaksanakan dengan tiga tahapan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan implementasi pendidikan karakter dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Pelaksanaan kegiatan implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pengarahan dan penugasan. Selanjutnya tahapan evaluasi, tahapan ini dilakukan melalui teknik penilaian seperti catatan anekdot, hasil karya dan capaian perkembangan anak. Dengan teknik tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro antara lain: RPPH yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, kreatifitas guru dalam mensiasati kurangnya sarana dan prasarana, serta rasa persaudaraan yang kuat antar sesama warga sekolah. Faktor penghambatan dalam implementasi pendidikan karakter di K.B Az-Zahro, antara lain: latar belakang anak yang berbeda karena faktor orang tua yang keduanya sibuk bekerja sehingga kurang perhatian terhadap anak, faktor penghambat yang lainnya adalah fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai di K.B Az-Zahro.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Muchtar and A. Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 50–57, 2019, doi: 10.33487/edumaspul.v3i2.142.
- [2] E. S. Cahyaningrum, "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan," *J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 203–213, 2017, doi: 10.21831/jpa.v6i2.17707.
- [3] U. Hasanah, "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini," *Golden Age J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 35–53,

2018, doi: 10.29313/ga.v2i1.3990.

- [4] A. Kristiyani, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di Pg-Tpa Alam Uswatun Khasanah Sleman Yogyakarta," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 0, no. 3, pp. 252–263, 2015.
- [5] H. Sitompul, "Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak," *J. Darul 'Ilmi*, vol. 04, no. 01, pp. 54–62, 2016.
- [6] Harliana, "Penerapan Yoga," *Tumbuh Kembang; Kaji. Teor. dan Pembelajaran PAUD*, vol. 6, no. 2, pp. 130–135, 2019.
- [7] M. Khaironi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Golden Age Univ. Hamzanwadi*, vol. 01, no. 2, pp. 82–89, 2017.

